

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Prodi Ilmu Perpustakaan dalam Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar

**Asna Tika Anisa Daniyati¹, Wahdaniah Azzahra², Nurhalisah³, Nurlidiawati⁴,
Touku Umar⁵, Saenal Abidin⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Makassar, Indonesia

Received : 22 September 2026, Revised : 13 Oktober 2026, Published : 21 Oktober 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Asna Tika Anisa Daniyati

E-mail: anisaniss273@gmail.com

Abstrak

Praktik Kerja Lapangan (PKL) memberikan kesempatan kepada mahasiswa Ilmu Perpustakaan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan kepastakawanan dalam lingkungan kerja nyata. Kegiatan ini dilaksanakan di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar pada 3 Agustus sampai 5 September 2026 dengan tujuan mendeskripsikan pelaksanaan PKL dalam pengolahan dan penataan bahan pustaka. Metode yang digunakan bersifat deskriptif dengan tahapan berupa pengamatan kondisi perpustakaan, pengolahan bahan pustaka, penataan koleksi, penyiangan skripsi, dan pencatatan kegiatan. Selama pelaksanaan, mahasiswa terlibat dalam pemberian stempel kepemilikan dan registrasi, pencatatan bahan pustaka menggunakan Google Spreadsheet, klasifikasi, pemberian label dan nomor punggung, pemberian kantung buku, serta input data koleksi ke dalam SLiMS. Kegiatan penataan meliputi penyortiran, shelving, dan re-shelving, sedangkan penyiangan dilakukan terhadap skripsi tahun 2019 ke bawah. Pelaksanaan kegiatan menghasilkan pengalaman praktik bagi mahasiswa dalam menerapkan kompetensi kepastakawanan sekaligus mendukung proses pengolahan dan penataan koleksi di perpustakaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa PKL dapat menjadi sarana pembelajaran praktis bagi mahasiswa sekaligus memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan kegiatan pengolahan bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan perpustakaan.

Kata kunci – Mahasiswa Ilmu Perpustakaan, Penataan koleksi, Pengolahan koleksi, Praktik kerja lapangan, SLiMS

Abstract

The Field Work Practice (PKL) provides Library Science students with the opportunity to apply their library science knowledge and skills in a real-world work environment. This activity was conducted at the Library of the Faculty of Ushuluddin and Philosophy at UIN Alauddin Makassar from August 3 to September 5, 2026, with the aim of describing the implementation of the PKL in the processing and arrangement of library materials. A descriptive method was used, involving the following stages: observing library conditions, processing library materials, organizing the collection, weeding out theses, and documenting activities. During the internship, students were involved in applying ownership stamps and registering materials, recording library materials using Google Spreadsheets, classifying materials, applying labels and spine numbers, placing books in book sleeves, and entering collection data into SLiMS. Arrangement activities included sorting, shelving, and re-shelving, while weeding was conducted on theses from 2019 and earlier. The implementation of these activities provided students with practical experience in applying library science competencies while supporting the processing and organization of the library's collection. These results demonstrate that fieldwork

can serve as a practical learning tool for students while contributing to the processing of library materials in accordance with the library's needs.

Keywords – Collection arrangement, Collection processing, Field work practice, Library Science Students, SLiMS

How To Cite : Daniyati, A. T. A., Azzahra, W., Nurhalisah, N., Nurlidiawati, N., Umar, T., & Abidin, S. (2026). Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Prodi Ilmu Perpustakaan dalam Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(8), 4957 - 4969. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v4i8.5315>

Copyright ©2026 Asna Tika Anisa Daniyati, Wahdaniah Azzahra, Nurhalisah Nurhalisah, Nurlidiawati Nurlidiawati, Touku Umar, Saenal Abidin

PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran dalam mendukung kegiatan akademik melalui penyediaan dan pengolahan bahan pustaka yang dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika. Perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya bertujuan untuk memenuhi informasi dari sivitas akademika perguruan tinggi itu sendiri, tetapi juga untuk melayani masyarakat umum dan sivitas akademika perguruan tinggi lainnya (Fardi et al., 2024). Agar bahan pustaka dapat digunakan secara efektif, diperlukan pengolahan yang dilakukan secara sistematis, mulai dari kegiatan inventarisasi, pemberian identitas kepemilikan, registrasi, pencatatan data koleksi, klasifikasi, pelabelan, hingga penataan koleksi pada rak koleksi. Pengolahan tersebut tidak hanya berkaitan dengan kondisi fisik bahan pustaka, tetapi juga dengan tersedianya data koleksi yang dapat membantu proses temu kembali informasi. Pengolahan bahan pustaka yang dilakukan secara sistematis menjadi salah satu bagian penting dalam mendukung keteraturan koleksi dan kemudahan temu kembali informasi di perpustakaan (Nasrullah et al., 2023).

Kemampuan tersebut perlu didukung oleh pengetahuan dan keterampilan praktis, khususnya bagi mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang dipersiapkan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan pengolahan perpustakaan. Pembelajaran di perguruan tinggi tidak hanya memberikan pemahaman mengenai konsep dan teori kepustakawanan, tetapi juga perlu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi kerja yang nyata. Salah satu bentuk pembelajaran yang memberikan pengalaman tersebut adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) karena melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengenal secara langsung proses kerja di lingkungan perpustakaan sekaligus mengembangkan keterampilan yang berkaitan dengan pengolahan bahan pustaka (Hermanto, 2020). Keterampilan yang diharapkan dapat dikembangkan mahasiswa Praktik Kerja Lapangan yakni keteampilan teknis, seperti katalogisasi, klasifikasi, otomasi, serta memperkuat komunikasi dan penelanaan publik yang profesional (Reskina et al., 2025). Hal tersebut sejalan dengan kegiatan PKL mahasiswa Ilmu Perpustakaan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBI) UIN Alauddin Makassar yang memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengelolaan koelksi dan layanan berbasis digital (Cahyani et al., 2025). Selain itu, integrasi program magang ini terbukti efektif dalam memberikan kontribusi nyata bagi optimalisasi tata kelola administrasi dan layanan teknis di perpustakaan mitra (Ayuni et al., 2026).

Beberapa kegiatan PKL mahasiswa Ilmu Perpustakaan telah dilaksanakan dengan fokus pada pengelolaan dan pengolaan koleksi perpustakaan. Sari et al. (2025) serta Bima et al. (2025), misalnya, melaporkan pelaksanaan PKL di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar yang melibatkan mahasiswa dalam penginputan data buku dan skripsi ke dalam OPAC, pemberian nomor klasifikasi, nomor induk, pelabelan, penataan koleksi, pemberian stempel, serta pembuatan kantung buku. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa PKL dapat menjadi saran penerapan teori dan keterampilan teknis mahasiswa sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengelolaan koleksi perpustakaan, dimana keterlibatan aktif mahasiswa terbukti mendukung

efisiensi kegiatan inventarisasi, klasifikasi, hingga *shelving* koleksi berbasis otomasi (Musdalipa et al., 2024).

Meskipun demikian, kajian tersebut menggambarkan kegiatan pengelolaan koleksi secara umum dan belum menguraikan secara rinci kondisi kerja perpustakaan mitra, capaian setiap tahapan pekerjaan, serta faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan. Selain itu, kegiatan tersebut belum membahas penyiangan koleksi skripsi dan penataan kembali koleksi yang tercecer sebagai bagian dari rangkaian pekerjaan PKL. Oleh karena itu, artikel ini memfokuskan pembahasan pada pelaksanaan PKL dalam pengolahan dan penataan bahan pustaka dengan menggambarkan kondisi nyata perpustakaan mitra, tahapan pekerjaan yang dilakukan, capaian kegiatan, kendala yang dihadapi, serta kontribusi kegiatan terhadap mahasiswa dan perpustakaan.

Pelaksanaan PKL menjadi semakin penting ketika mahasiswa berhadapan dengan kondisi pengolahan perpustakaan yang memiliki karakteristik dan kebutuhan berbeda. Kondisi tersebut dapat ditemukan di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar yang menjadi lokasi pelaksanaan PKL yang berlangsung dari tanggal 3 Agustus sampai 5 September 2026. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan, perpustakaan dikelola oleh dua orang pengelola dengan jumlah SDM yang terbatas dan tidak memiliki latar belakang pendidikan Ilmu Perpustakaan. Dalam pelaksanaan kegiatan perpustakaan, beberapa proses pengelolaan dan layanan masih dilakukan secara manual, pada layanan sirkulasi, khususnya peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, pencatatan masih dilakukan menggunakan buku, sedangkan pencatatan kunjungan pemustaka dilakukan secara manual melalui buku tamu yang diisi oleh setiap pemustaka yang datang. Perpustakaan telah memiliki SLiMS untuk mengelola data koleksi, tetapi pemanfaatannya belum berlangsung secara optimal dalam kegiatan sehari-hari. Untuk buku induk sendiri, sebelum kegiatan PKL dilaksanakan, perpustakaan ini masih menggunakan buku induk manual. Pencatatan bahan pustaka pada buku induk secara digital menggunakan Google Spreadsheet baru mulai diterapkan setelah mahasiswa PKL memulai kegiatannya.

Hambatan operasional yang mencakup keterbatasan jumlah SDM, sistem SLiMS yang rentan *error*, hingga gangguan teknis pada printer merupakan pola kendala yang kerap ditemukan dalam implementasi manajemen koleksi fisik maupun digital (Adam et al., 2025). Selain itu, pelaksanaan pengolahan dan penataan koleksi menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan stempel dan tinta, ketergantungan pencatatan Google Spreadsheet pada listrik dan jaringan internet, keterbatasan rak, serta banyaknya koleksi skripsi yang perlu disortir dan disiangi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan masih memadukan proses kerja manual dengan pemanfaatan sistem digital, sementara keterbatasan jumlah dan latar belakang SDM turut menjadi kendala dalam pelaksanaan pengolahan koleksi.

Selama pelaksanaan kegiatan, mahasiswa terlibat dalam berbagai pekerjaan yang berkaitan dengan pengolahan bahan pustaka, antara lain inventarisasi, penstempelan bahan pustaka, klasifikasi, pemberian label dan nomor punggung, membuat dan menempelkan kantung buku, menginput bahan pustaka ke dalam SLiMS, penyortiran, *shelving*, *re-shelving*, dan penyiangan skripsi. Kegiatan tersebut tidak hanya memberikan pengalaman praktik kepada mahasiswa, tetapi juga mendukung pelaksanaan pekerjaan pengolahan dan penataan koleksi yang dilakukan sesuai dengan kondisi perpustakaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa Ilmu Perpustakaan dalam pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar. Uraian kegiatan difokuskan pada tahapan pekerjaan yang dilakukan mahasiswa, capaian setiap kegiatan, kendala yang dihadapi, serta kontribusi kegiatan terhadap pelaksanaan pengolahan dan penataan koleksi di perpustakaan mitra. Artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan PKL sebagai bentuk pembelajaran praktis bagi mahasiswa sekaligus memberikan informasi mengenai

kontribusi kegiatan PKL dalam membantu pekerjaan pengolahan dan penataan bahan pustaka di perpustakaan.

METODE

Metode Penelitian merujuk pada langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan menganalisis suatu penelitian (Sambodo et al., 2024). Metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan PKL ini bersifat deskriptif, metode penelitian deskriptif adalah sifat penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis (Sahir, 2021). Yaitu dengan menggambarkan kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama berada di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar. Kegiatan PKL dilaksanakan pada 3 Agustus sampai 5 September 2026 dan melibatkan tiga mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan. Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar merupakan mitra tempat pelaksanaan kegiatan yang memiliki kegiatan pengolahan, penataan, dan layanan bahan pustaka. Berdasarkan pengamatan awal, kegiatan pengelolaan perpustakaan masih dilakukan dengan kombinasi cara manual dan sistem digital. Pada layanan sirkulasi, proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka masih dicatat menggunakan buku, termasuk buku peminjaman, buku pengembalian, dan buku denda. Adapun kegiatan layanan (seperti layanan sirkulasi) tidak dilakukan oleh para mahasiswa PKL. Hal ini dikarenakan pelaksanaan PKL bertepatan dengan masa liburan, sehingga tidak ada pemustaka yang datang untuk meminjam atau mengembalikan buku. Selama periode tersebut, pemustaka yang datang hanya membaca buku di tempat. Kondisi tersebut menjadi dasar bagi mahasiswa untuk membantu pelaksanaan pengolahan dan penataan bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan, mulai dari pencatatan dan pemberian identitas koleksi hingga penataan koleksi pada rak sesuai dengan susun koleksi yang telah digunakan oleh perpustakaan.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa berperan sebagai pelaksana pekerjaan pengolahan dan penataan bahan pustaka, sedangkan pengelola perpustakaan memberikan arahan mengenai pekerjaan yang perlu dilakukan serta ketentuan yang digunakan dalam pengolahan dan penempatan koleksi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mengikuti kondisi dan sistem kerja yang telah diterapkan di perpustakaan. Dengan demikian, kegiatan PKL tidak dimaksudkan dengan mengganti sistem kerja perpustakaan tetapi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan kepastakawanan sekaligus membantu pelaksanaan pekerjaan pengolahan dan penataan bahan pustaka yang sedang dibutuhkan oleh perpustakaan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi pengamatan kondisi perpustakaan, pengolahan bahan pustaka, penataan bahan pustaka, penyiangan koleksi skripsi, serta pencatatan dan evaluasi kegiatan. Pengamatan kondisi perpustakaan dilakukan pada awal kegiatan untuk mengenali sistem kerja, kondisi koleksi, proses pengolahan, dan penataan bahan pustaka, serta penggunaan SLiMS. Hasil pengamatan tersebut menjadi dasar dalam menentukan pekerjaan yang dilakukan mahasiswa selama PKL. Pada tahap pengolahan bahan pustaka, mahasiswa melakukan pemberian stempel kepemilikan dan registrasi, pencatatan bahan pustaka pada buku induk menggunakan Google Spreadsheet yang template nya telah disediakan oleh perpustakaan, klasifikasi, pemberian label dan nomor punggung, pemberian kantung buku, serta input data koleksi buku dan skripsi ke dalam SLiMS. Klasifikasi dilakukan menggunakan pedoman E-DDC edisi 23, DDC edisi 14 terjemahan bahasa Indonesia, dan sistem klasifikasi Islam. Pemberian label pada skripsi dilakukan dengan menggunakan warna yang dibedakan berdasarkan program studi, sedangkan nomor punggung diberikan pada buku untuk membantu menentukan posisi koleksi pada rak. Input data pada SLiMS dilakukan dengan memasukkan informasi koleksi buku dan skripsi berdasarkan data yang diperoleh dari bahan pustaka. Keberhasilan tahap pengolahan dilihat dari terselesaikannya setiap tahapan pengolahan sesuai dengan jenis koleksi dan pedoman yang digunakan pada masing-masing kegiatan.

Pada tahap penataan bahan pustaka, mahasiswa melakukan penyortiran, *shelving*, dan *re-shelving*. Penyortiran dilakukan dengan memilah bahan pustaka berdasarkan kelompok atau jenis koleksi, sedangkan pada koleksi skripsi dilakukan berdasarkan kelompok program studi atau bidang yang telah ditentukan oleh perpustakaan. *Shelving* dilakukan dengan menempatkan buku dan skripsi pada rak sesuai dengan kelompok dan susunan koleksi, sedangkan *re-shelving* dilakukan dengan mengembalikan bahan pustaka yang tercecer atau berada pada rak yang tidak sesuai dengan nomor kelas atau subjeknya ke posisi yang sesuai. Indikator keberhasilan tahap ini adalah bahan pustaka dapat ditempatkan sesuai dengan kelompok dan susunan rak yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perpustakaan

Tahap penyiangan koleksi skripsi dilakukan dengan memilah skripsi tahun 2019 ke bawah. Skripsi yang memenuhi ketentuan tersebut dipisahkan dari koleksi yang masih ditempatkan pada rak koleksi dengan tujuan agar rak tidak terlalu penuh dan dapat diisi oleh skripsi baru. Keberhasilan kegiatan ini dilihat dari terpilahnya skripsi yang memenuhi ketentuan tahun dan terpisah dari koleksi yang masih berada pada rak aktif.

Tahap terakhir berupa pencatatan dan evaluasi kegiatan dilakukan dengan mendokumentasikan jenis pekerjaan dan hasil kegiatan selama PKL. Evaluasi dilakukan melalui pemeriksaan kembali terhadap bahan pustaka yang telah diolah dan ditata serta mencocokkannya dengan arahan dan ketentuan yang diberikan oleh pengelola perpustakaan. Capaian kegiatan dinilai berdasarkan kesesuaian pelaksanaan pekerjaan dengan tahapan yang telah ditentukan dan hasil pekerjaan yang dapat diterima sesuai dengan sistem kerja perpustakaan. Dokumentasi dan hasil evaluasi tersebut selanjutnya digunakan sebagai bahan penyusunan laporan PKL dan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar dilaksanakan pada 3 Agustus sampai 5 September 2026. Kegiatan berfokus pada pengolahan bahan pustaka, pengelolaan data koleksi, penataan, pemeliharaan, penyortiran, dan penyiangan koleksi. Selama pelaksanaan PKL, mahasiswa terlibat dalam berbagai pekerjaan mulai dari pemberian identitas koleksi, pencatatan dan klasifikasi, pemrosesan dan pelabelan fisik skripsi, input data ke dalam SLiMS, hingga penataan koleksi pada rak. Capaian kegiatan dicatat berdasarkan jumlah bahan pustaka, data, atau rak yang dikerjakan pada masing-masing kegiatan. Kegiatan tersebut menjadi bentuk penerapan pengetahuan dan keterampilan kepustakawanan yang diperoleh selama perkuliahan sekaligus memberikan kontribusi terhadap pekerjaan pengolahan dan penataan koleksi di perpustakaan mitra.

Pemberian stempel dilakukan sebagai bagian dari pengolahan fisik bahan pustaka. Mahasiswa melakukan stempel pada 805 eksemplar buku yang tidak boleh dipinjam, serta pemberian stempel kepemilikan dan registrasi pada 483 eksemplar buku dan skripsi. Selain itu, mahasiswa melakukan registrasi terhadap 320 eksemplar buku dan skripsi. Stempel kepemilikan berfungsi sebagai identitas bahwa bahan pustaka merupakan milik Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar, sedangkan registrasi digunakan untuk memberikan identitas pada koleksi dalam proses pencatatan inventaris. Dalam pelaksanaannya, pemberian stempel kepemilikan dan registrasi memerlukan ketelitian agar posisi stempel tetap rapi dan tidak menutupi teks pada bahan pustaka. Kendala pada kegiatan stempel buku yang tidak boleh dipinjam adalah keterbatasan fasilitas karena jumlah buku yang diproses cukup banyak, sedangkan stempel yang tersedia hanya satu dan tinta tidak selalu tersedia. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengerjaan menjadi kurang efisien. Meskipun demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi berupa pemberian identitas kepemilikan dan registrasi pada bahan pustaka yang dikerjakan sehingga koleksi dapat melanjutkan proses pengolahan berikutnya.



Gambar 1. Pemberian stempel kepemilikan dan registrasi pada buku

Pencatatan bahan pustaka dilakukan sebagai bagian dari inventarisasi koleksi. Mahasiswa melakukan input data buku dan skripsi ke dalam buku induk sebanyak 550 entri, yang dalam pelaksanaannya dicatat secara digital menggunakan Google Spreadsheet. Untuk data buku, pencatatan juga disertai foto sampul pada setiap judul untuk membantu membedakan buku dengan judul yang sama dan memudahkan proses temu balik informasi. Pemanfaatan Google Spreadsheet ini terbukti mempermudah mengumpulkan data secara efisien, kolabpratif, dan *real-time* bagi mahasiswa dalam mengelola *database* perpustakaan secara digital (Ramadani et al., 2025). Kegiatan ini menghasilkan data koleksi yang terdokumentasi secara digital dan dapat digunakan sebagai bagian dari pengelolaan inventaris perpustakaan. Kendala yang dihadapi adalah proses input bergantung pada ketersediaan listrik dan jaringan internet karena pencatatan dilakukan menggunakan Google Spreadsheet. Dengan demikian, kontribusi kegiatan ini tidak hanya berupa penambahan data inventaris, tetapi juga membantu mendokumentasikan koleksi secara lebih terstruktur dalam bentuk digital (Mayasari et al., 2025).



		E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y
1		PENERBIT & TEMPAT TERBIT	JUZ	JLD	HAL	UKURAN	JUMLAH EXP	CALL NUMBER	DITERIMA DARI	SUMBER						BAHASA				HARGA	KET. CATATAN	FOTO
2			BELI			HADIAH				TUKAR			IND	ARAB	ING	DLL						
3			JLD	EXP	JLD	EXP	JLD	EXP														
5	anafsiran	Gaf, Jakarta Selatan		242			3	2x1 31 WAS m								✓						
6	tentang Relasi	IRCISoD, Yogyakarta		352	20 cm		2	2x1 5 AHM s								✓						
	m. Berdasarkan > Otoritatif	Pusat Studi Al-Quran dan I enterera Hati		230	19 cm		1	2x1 9 WIL k								✓						
+ ≡ 2026 BUKU ▾ 2026 SKRIPSI ▾																						

Gambar 2. Aktivitas inventarisasi dan pemindahan data dari buku induk ke Google Spreadsheet

Kegiatan klasifikasi dilakukan terhadap 293 buku untuk menentukan pengelompokan berdasarkan subjek atau bidang ilmu sebelum koleksi ditempatkan pada rak. Mahasiswa menggunakan buku pedoman E-DDC edisi 23, DDC edisi 14 terjemahan bahasa Indonesia, dan sistem klasifikasi Islam dalam proses tersebut. Tantangan dalam klasifikasi terutama terdapat pada kebutuhan untuk memahami isi buku sebelum menentukan subjek dan nomor klasifikasinya. Buku dengan judul atau isi yang kompleks membutuhkan waktu lebih lama untuk menentukan klasifikasi yang sesuai. Kondisi tersebut membuat proses klasifikasi tidak hanya membutuhkan pengetahuan mengenai sistem klasifikasi, tetapi juga kemampuan analisis terhadap isi bahan pustaka. Penerapan standar klasifikasi menggunakan buku pedoman DDC secara konsisten oleh mahasiswa PKL terbukti efektif mempermudah pengelompokan buku dan menjadi solusi pengorganisasian koleksi yang terstruktur di lapangan (Firmansyah et al., 2025). Kegiatan ini memberikan kontribusi berupa tersedianya nomor klasifikasi pada buku yang dikerjakan sehingga koleksi dapat dikelompokkan dan dilanjutkan ke tahap penataan.



Gambar 3. Proses pengklasifikasian bahan pustaka jenis buku

Setelah proses klasifikasi, mahasiswa melakukan pemberian label dan identitas pada bahan pustaka. Pada koleksi buku, mahasiswa memberikan nomor punggung pada sebanyak 246 buku. Nomor punggung ditempatkan pada bagian punggung buku sebagai identitas yang membantu menentukan posisi dan memudahkan penempatan koleksi pada rak. Dalam pelaksanaannya, terdapat kendala pada proses pencetakan karena ukuran template pada Microsoft Excel tidak selalu sesuai dengan ukuran kertas stiker yang digunakan. Nomor atau *call number* yang tercetak terkadang melampaui batas stiker sehingga format perlu disesuaikan kembali sebelum dicetak. Kondisi tersebut membutuhkan ketelitian dalam pengaturan ukuran dan posisi template agar hasil cetakan dapat digunakan dengan baik. Sementara itu, pada koleksi skripsi dilakukan pemrosesan dan pelabelan fisik terhadap 281 skripsi, yaitu dengan menstabilkan skripsi yang telah diinput dan diregistrasi serta memberikan tanda menggunakan selotip dengan warna yang berbeda berdasarkan jurusan. Warna yang digunakan meliputi ungu untuk Jurusan Akidah dan Filsafat Islam, hijau untuk Ilmu Al-Qur'an dan Hadis, pink untuk Sosiologi Agama, putih untuk Studi Agama-Agama, merah untuk Ilmu Politik, biru untuk Ilmu Hadis, dan hitam untuk Hubungan Internasional. Pembedaan warna tersebut berfungsi sebagai penanda visual untuk membedakan koleksi skripsi berdasarkan jurusan dan mendukung proses penataan koleksi. Dengan demikian, kegiatan pemberian nomor punggung dan pelabelan fisik menghasilkan identitas yang membantu membedakan, menempatkan, dan menata bahan pustaka sesuai dengan kelompok koleksinya.



Gambar 4. Pemberian nomor punggung pada buku

Pemberian kantong buku dilakukan pada 247 buku sebagai bagian dari pengolahan fisik bahan pustaka. Kantong buku ditempelkan pada bagian belakang buku dan dilengkapi kartu peminjaman yang digunakan untuk mencatat riwayat peminjaman, tanggal pinjam, tanggal jatuh tempo, dan identitas peminjam. Pembuatan dan pemasangan kantong buku dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu, ketelitian, serta posisi pemasangan yang tepat agar kantong terpasang rapi dan kuat tanpa merusak bagian buku. Kegiatan tersebut memberikan kontribusi terhadap kelengkapan fisik buku sekaligus mendukung sistem pencatatan peminjaman yang masih digunakan secara manual di perpustakaan.



Gambar 5. Proses pemberian kantong buku

Pemanfaatan SLiMS dalam kegiatan PKL juga ditemukan pada kegiatan di Perpustakaan Pater Mathias Wolff STIK Stella Maris Makassar. Tukan et al. (2025) melaporkan bahwa mahasiswa PKL terlibat dalam input data koleksi menggunakan SLiMS sebagai bagian dari kegiatan pengelolaan perpustakaan. Penerapan sistem otomasi ini dinilai jauh lebih efisien dibandingkan pengatalogan manual karena memuat tahapan sistematis mulai dari pengisian delapan daerah bibliografis, penentuan tajuk subjek, hingga nomor kelas bahan pustaka (Rahmawati et al., 2025). Pada kegiatan PKL di Perpustakaan Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar, mahasiswa melakukan input 245 data buku dan skripsi ke dalam SLiMS melalui proses pengatalogan deskriptif berdasarkan informasi yang diperoleh dari bahan pustaka. Kegiatan tersebut menghasilkan data koleksi dalam sistem otomasi perpustakaan dan menjadi salah satu bentuk penerapan teknologi dalam pengelolaan data koleksi. Berdasarkan kondisi awal perpustakaan, pemanfaatan SLiMS belum dilakukan secara

rutin karena keterbatasan latar belakang keilmuan pengelola perpustakaan. Oleh karena itu, pelaksanaan input data oleh mahasiswa menjadi kontribusi dalam membantu pengisian data koleksi ke dalam sistem sekaligus menjadi pengalaman praktik bagi mahasiswa dalam menggunakan SLiMS untuk kegiatan pengolahan bahan pustaka.



Gambar 6. Menginput data koleksi ke SLiMS

Setelah bahan pustaka melalui proses pengolahan, mahasiswa melakukan penyortiran terhadap bahan pustaka berdasarkan jurusan (untuk bahan pustaka skripsi) dan subjeknya. Penyortiran dilakukan untuk memisahkan koleksi berdasarkan kelompoknya sebelum ditempatkan pada rak. Dalam pelaksanaannya, banyaknya volume skripsi dan keterbatasan sumber daya manusia menyebabkan proses penyortiran membutuhkan waktu yang cukup lama. Selain itu, keterbatasan tempat penyimpanan skripsi lama turut menjadi hambatan dalam proses penataan. Meskipun terdapat kendala tersebut, kegiatan penyortiran menghasilkan koleksi bahan pustaka yang telah dikelompokkan berdasarkan jurusan dan subjeknya sehingga memudahkan proses penempatan pada rak.



Gambar 7. Proses penyortiran bahan pustaka jenis buku

Penataan bahan pustaka dilakukan melalui *shelving* terhadap koleksi buku dan skripsi. Koleksi ditempatkan berdasarkan kelompok dan susunan yang telah digunakan di perpustakaan. Proses penataan ini memiliki peran penting dalam mempermudah pengelola perpustakaan melakukan pendataan berkala, perawatan fisik, hingga reorganisasi koleksi secara jangka panjang di kemudian hari (Munandar et al., 2025). Dalam pelaksanaannya, keterbatasan jumlah rak pada beberapa subjek menjadi salah satu kendala karena koleksi harus disesuaikan dengan ruang rak yang tersedia. *Shelving* yang dilakukan mahasiswa memberikan kontribusi terhadap keteraturan koleksi

dan membantu memastikan bahan pustaka yang telah melalui proses pengolahan dapat ditempatkan pada rak yang sesuai. Penataan tersebut juga mendukung kemudahan pengelolaan dan temu kembali informasi.



Gambar 8. *Shelving* buku ke rak

Selain *shelving*, mahasiswa melakukan *re-shelving* pada 16 rak untuk menata kembali buku dan skripsi yang sebelumnya tercecer atau berada pada rak yang tidak sesuai dengan nomor kelas atau subjeknya. Kondisi tersebut menyebabkan bahan pustaka perlu diperiksa kembali dan dikembalikan ke posisi yang sesuai. Kegiatan *re-shelving* dilakukan dengan menyesuaikan kelompok, nomor kelas, subjek, dan posisi koleksi pada rak yang telah ditetapkan. Kontribusi kegiatan ini terlihat pada penataan kembali koleksi yang sebelumnya tidak berada pada posisi yang sesuai sehingga susunan koleksi menjadi lebih teratur dan memudahkan proses pencarian bahan pustaka.



Gambar 9. *Re-shelving* bahan pustaka yang sebelumnya tercecer di rak lain

Pemeliharaan dan penataan koleksi skripsi juga dilakukan melalui kegiatan penyiangan. Mahasiswa melakukan penyiangan terhadap 1.027 skripsi tahun 2019 ke bawah sesuai dengan ketentuan yang diterapkan pada kegiatan PKL. Skripsi yang memenuhi ketentuan tersebut dipisahkan dari koleksi yang masih ditempatkan pada rak koleksi dengan tujuan agar rak tidak terlalu penuh dan dapat diisi oleh skripsi baru. Kendala dalam kegiatan ini adalah jumlah koleksi yang harus diseleksi cukup banyak sehingga membutuhkan waktu dan ketelitian, sementara keterbatasan tempat juga menjadi hambatan dalam penanganan koleksi yang telah dipisahkan.

Kegiatan penyiangan memberikan kontribusi terhadap pengurangan kepadatan rak dan menyediakan ruang untuk penempatan skripsi baru.



Gambar 10. Penyiangan koleksi skripsi tahun 2019 ke bawah

Pelaksanaan seluruh kegiatan tersebut didukung oleh arahan dan bimbingan dari pengelola perpustakaan, terutama dalam memahami sistem kerja, pengelompokan koleksi, dan pekerjaan yang perlu dilakukan mahasiswa. Selain itu, tersedianya pedoman klasifikasi, Google Spreadsheet, dan SLiMS mendukung mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengolahan dan pengelolaan data koleksi. Di sisi lain, beberapa keterbatasan fasilitas dan kondisi kerja menjadi faktor penghambat, seperti keterbatasan stempel dan tinta, ketergantungan Google Spreadsheet terhadap listrik dan jaringan, keterbatasan rak, banyaknya volume koleksi yang harus disortir dan disiangi, serta belum optimalnya pemanfaatan SLiMS. Kondisi tersebut membuat mahasiswa perlu menyesuaikan cara kerja dengan keadaan perpustakaan dan menyelesaikan pekerjaan secara bertahap.

Secara keseluruhan, kegiatan PKL menghasilkan capaian yang terukur pada setiap pekerjaan yang dilakukan, mulai dari 805 eksemplar buku yang diberi stempel tidak boleh dipinjam, 483 eksemplar yang diberi stempel kepemilikan dan registrasi, 320 eksemplar yang di registrasi, 293 buku yang di klasifikasi, 246 buku yang diberi nomor punggung, 281 skripsi yang diproses dan diberi label secara fisik, 247 kantong buku yang dipasang, 550 entri yang dicatat dalam buku induk, 245 data yang diinput ke SLiMS, 256 skripsi yang disortir, 13 rak yang digunakan untuk *shelving*, 16 rak yang ditata kembali melalui *re-shelving*, hingga 1.027 skripsi yang disiangi. Aktivitas langsung di perpustakaan ini terbukti efektif dalam melatih ketelitian mahasiswa saat menginput data buku maupun menyusun koleksi di rak (Rahmat et al., 2025). Kontribusi kegiatan bagi perpustakaan terutama terletak pada terselesaikannya sejumlah pekerjaan pengolahan, pengelolaan data, penataan, dan pemeliharaan koleksi, sedangkan bagi mahasiswa kegiatan ini memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan kompetensi kepastakawanan pada kondisi kerja yang nyata.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan kepastakawanan melalui kegiatan pengolahan bahan pustaka, pengolahan data koleksi, penataan, dan penyiangan bahan pustaka. Pelaksanaan kegiatan juga memberikan kontribusi terhadap penyelesaian pekerjaan pengolahan dan penataan koleksi serta membantu pendokumentasian data koleksi melalui Google

Spreadsheet dan SLiMS yang sebelumnya terhambat karena kurangnya sumber daya manusia di perpustakaan ini. Kegiatan PKL menunjukkan bahwa pengalaman praktik di perpustakaan dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan teknis mahasiswa sekaligus memberikan dukungan terhadap pekerjaan perpustakaan yang masih dilakukan secara manual maupun yang telah memanfaatkan sistem digital sepenuhnya. Keberlanjutan kegiatan serupa dapat dilakukan dengan pengarahannya yang lebih terstruktur dari pengelola perpustakaan serta pemanfaatan SLiMS secara lebih optimal agar hasil pengolahan dan pendataan koleksi yang telah dilakukan dapat terus digunakan dan dikembangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar dan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan dan mendukung pelaksanaan Praktik kerja Lapangan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan para staff Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar serta seluruh pihak yang telah memberikan arahan, bantuan, dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bima, R. F., Lestari, D. N., Apriani, Fatin, J. N., & Iskandar. (2025). Kontribusi Mahasiswa Magang Dalam Pengelolaan Koleksi Dan Layanan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Mataram. *KREASI: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 404–418. <https://doi.org/10.58218/kreasi.v5i2.1621>
- Cahyani, N., Sulastri, Ramadhani, S., Dirgantara, A. B., Muliyadi, I., Umar, T., & Ab. (2025). Kegiatan PKL di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Alauddin Makassar : Tantangan dan Pembelajaran Dalam Pengelolaan Koleksi dan Layanan Berbasis Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(11), 4897–4904. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i11.1889>
- Fardi, C. F. P., Anwar, R. K., Amar, S. C. D., & Rukmana, E. N. (2024). Perkembangan Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 4(2), 60–72. <https://doi.org/10.24821/jap.v4i2.9610>
- Firmansyah, F., Maulana, M. F., Rusli, M. R., Tahir, G., Umar, T., & Abidin, S. (2025). Praktik kerja lapangan (PKL) di Perpustakaan Masjid Kubah 99 Asmaul Husna. *PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(3), 875–880. <https://pekatpkm.my.id/index.php/IP/article/view/620>
- Hanifa, S. N., Triwulan, A., Rajamuddin, R. A., & Awwab, A. (2024). Peran Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dalam Pengelolaan Informasi di Perpustakaan B. Habibie MAN 1 Kota Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(10), 4326–4332. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i10.1696>
- Hermanto, B. (2020). Kontribusi Perpustakaan dalam Memperkuat Soft Skills Mahasiswa Melalui Magang Perpustakaan. *Buletin Perpustakaan*, 2(2), 23–36. journal.uin.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/15182
- Indrahti, S. (2025). Pengelolaan perpustakaan sekolah melalui penerapan inventarisasi, klasifikasi, dan preservasi koleksi untuk meningkatkan akses dan pemanfaatan materi bacaan. *Harmoni: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(1), 7–13. <https://doi.org/10.14710/hm.9.1.7-13>
- Mayasari, M., Ismifan, Akbar, M., Hidayat, M. F., & Lestana, Y. (2025). Pendampingan Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan STIE AMM Mataram. *KREASI: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 419–430. <https://doi.org/10.58218/kreasi.v5i2.1592>
- Munandar, C., Putra, I. G., Faizah, W., Prasatyio, O. H., & Ridwan. (2025). Peningkatan Tata Kelola Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram. *KREASI: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 515–532.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

- <https://ejournal.baleliterasi.org/index.php/kreasi/article/view/1567>
- Musdalipa, Aisyah, Syahrul, M., Mappitudang, A. A., Djamal, S. M., Umar, T., & Abidin, S. (2024). Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Poltekkes Kemeneks Makassar. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(6), 2319–2330. <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/763/582>
- Nasrullah, Saskia, S. A., Agustina, T., Alam, M. R., & Aspar, M. (2023). Praktik Kerja Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Bosowa. *Eastasouth Journal of Positive Community Services*, 01(02), 86–94. <https://doi.org/10.58812/ejpcs.v1i02.69>
- Rahmat, Ramadanti, N., Waqiah, A. W. N., Sahabuddin, F. S., & Rizki, B. (2025). Peningkatan Kompetensi Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Melalui Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMA Negeri 7 Makassar. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(6), 3095–3101. <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/1528/983>
- Rahmawati, S., Syaban, N., Rahman, A., Khatimah, H., & Susilawati, H. (2025). Pendampingan Pengolahan Koleksi Berbasis Slims di Perpustakaan SMAN 2 Mataram. *KREASI: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 443–455. <https://doi.org/doi.org/10.58218/kreasi.v5i2.1585>
- Ramadani, N. A., Purnamasari, I., Ardiansyah, M. W., Aziz, I., Umar, T., & Abidin, S. (2025). Peran Mahasiswa PKL dalam Pengembangan Basis Data Koleksi Awal Melalui Google Sheets di Perpustakaan FEBI UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(9), 5099–5105. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i9.3441>
- Reskina, S. A., Akabar, S. R. L., Utami, A. D., Jumarni, & Ramadhan, S. (2025). Implementasi Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan perpustakaan MAN 2 Kota Makassar. *Jurnal Pedamas: (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(6), 2053–2057. <https://doi.org/pekatpkm.my.id/index.php/IP/article/view/898>
- Saepudin, E., Damayani, N. A., & Rusmana, A. (2025). Pelatihan pengelolaan perpustakaan desa sebagai media literasi informasi bencana. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 5(2), 485–496. <https://doi.org/10.31004/jh.v5i2.2427>
- Sahir, S. H. (2021). *Buku ini di tulis oleh Dosen Metode Penelitian* (T. Koryati, Ed.). KBM Indonesia.
- Sambodo, Y. P., Marzuki, Yudhantara, A. S. M., & Widiastuti. (2024). *Metode Penelitian: Panduan Lengkap untuk Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*. Media Penerbit Indonesia.
- Sari, N., L, R. D., Amalia, P., Idris, N., Yaman, N. F., Pattah, S. H., Umar, T., & Abidin, S. (2025). Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(5), 1854–1860. <https://pekatpkm.my.id/index.php/IP/article/view/853>
- Tukan, K. L., Reski, S. S., Mathar, M. Q., Umar, T., & Abidin, S. (2025). Peran Mahasiswa PKL dalam Mendukung Pengelolaan dan Layanan di Perpustakaan STIK Stella Maris Makassar. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(5), 2077–2084. <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/1299>